

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Arikunto, (1998: hlm 20) merupakan suatu jalan dalam pelaksanaan penelitian yang harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun / memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya. Nantinya dalam pelaksanaan penelitian dapat tersusun secara sistematis, terarah dan mendalam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan Bogdan Taylor dalam Lexy J. Meleong bahwa metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati, (Metodologi Penelitian Kualitatif, 2002. hlm 3).

Jadi pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian

deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek. (Pengantar Penelitian Hukum, 1999.hlm23).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. (Pengantar Metodologi Penelitian, 2003.hlm 51). Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 16 Garut yaitu Bapak Saepuloh, S.Pd,M.Si
- b. Peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 16 Garut yang berjumlah 6 peserta didik dengan kriteria telah mendapatkan bimbingan karier dari sekolah khususnya dari guru Bimbingan dan Konseling , rentang usia 15-19 tahun.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah implementasi, respon dan faktor penghambat dari layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 16 Garut.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 16 Garut . Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu sekolah tersebut merupakan sekolah menengah yang berada di sekitar desa Cidatar yang menurut informasi dari guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 16 Garut, ada sebagian peserta didik yang masih kebingungan dalam perencanaan kariernya.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat *non- statistik* dimana data yang diperoleh dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*). Berkenaan dengan tempat, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan yakni penulis terjun kelapangan di SMA Negeri 16 Garut.

Pada komponen pelaku, penulis mewawancarai secara mendalam guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik. Untuk komponen aktivitas, difokuskan melalui observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian terkait dengan subyek penelitian kemudian ditindak lanjuti dengan wawancara kepada subyek tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah yang berupa karya tulis ilmiah, buku-buku administrasi, dan dokumentasi yang ada di ruang Bimbingan dan Konseling.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara bagi penulis untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitiannya. Dalam memperoleh data tersebut penulis membutuhkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya adalah :

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung. Observasi langsung yaitu pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap subyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama subyek yang diteliti. Selain observasi langsung, penulis juga menggunakan observasi partisipatif, sehingga penulis akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian yang nantinya penulis tidak hanya mengamati namun ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Observasi dilakukan selama pelaksanaan bimbingan karier berlangsung pada subyek yang diteliti dan penulis juga mengobservasi pola tingkah laku serta keseharian peserta didik sebagai responden yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk

mengetahui sumber-sumber data terkait obyek penelitian yang peneliti teliti maka waktu pelaksanaan observasi dimulai pada awal bulan Februari 2020.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan namun komunikasi ini dapat juga melalui telepon. Pedoman wawancara ini dibuat dengan mengacu kepada teori Dillard mengenai perencanaan karier, dan teori tersebut penulis membuat kisi-kisi pedoman wawancara agar daftar pertanyaan sesuai dengan apa yang diteliti.

Pengambilan data melalui wawancara dimulai pada awal bulan Februari 2020. Wawancara dilakukan kepada beberapa subyek, diantaranya :

4. Guru Bimbingan dan Konseling, data yang digali adalah tentang program bimbingan karier yang ada di SMA Negeri 16 Garut, persiapan dalam pelaksanaan bimbingan karier yang diselenggarakan sekolah untuk menambah wawasan karier peserta didik dan faktor penghambat dalam kegiatan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik.
5. Peserta didik kelas XII IPA, data wawancara yang digali adalah tentang respon peserta didik terhadap proses bimbingan karier yang telah dilakukan di SMA Negeri 16 Garut serta tentang pandangan peserta didik terhadap perencanaan karier yang akan dipilih.

Perencanaan karier menurut Dillard (1987) merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah - langkah untuk mencapai kariernya.

Berikut kisi-kisi pedoman tentang perencanaan karier peserta didik.

Tabel 1.1

Kisi-kisi Perencanaan karier Peserta Didik

Variabel	Komponen Aspek	Indikator
Perencanaan Karier	Pengetahuan diri	1. Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan 2. Persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan
	Sikap	1. Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan 2. Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan 3. Memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai 4. Mandiri dalam proses pengambilan keputusan

	Keterampilan	1. Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita.

Tabel 2.2

Pedoman Wawancara Perencanaan Karier Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Pengetahuan Diri	1. Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan 2. Persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan	a. Apakah anda sudah memiliki perencanaan karier setelah lulus dari SMA ? b. Apakah anda akan mengambil jurusan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki ? c. Apakah anda memahami bakat dan minat yang dimiliki? Bagaimana bakat dan minat anda yang dimiliki sekarang ?

	Sikap	1. Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan 2. Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan 3. Memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai 4. Mandiri dalam proses pengambilan keputusan	a. Apa yang anda ketahui sekarang mengenai pilihan karier setelah lulus nanti ? b. Hal-hal apa sajakah yang sudah anda lakukan untuk mempersiapkan karier di masa depan ? c. Apakah anda telah mengenal dengan dunia pekerjaan ? d. Apakah anda yakin dengan kemampuan anda sendiri ?
	Keterampilan	1. Kemampuan mengelompok	a. Apakah anda mampu mempersiapkan apa saja yang

		an pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita.	diperlukan dalam kesuksesan karier dimasa depan ? b. Apakah anda dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengann bakat dan minat ?

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling.

No	Indikator	Deskripsi	Alat Pengumpulan data
1.	Pelaksanaan Layanan Bimbingan karier di SMA Negeri 16 Garut	1. Bagaimana Program pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 16 Garut ?	1. Rekaman 2. Alat Tulis 3. Catatan lapangan

		2. Bimbingan karier seperti apa yang sudah dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling ? 3. Apakah guru Bimbingan dan Konseling melakukan kunjungan pribadi untuk memantau perkembangan peserta didik ?	4. Daftar <i>cek list</i>
2	Perencanaan Karier	1. Aspek apa saja yang sudah dipahami peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja atau perguruan tinggi ? 2. Rencana pekerjaan apa yang sudah peserta didik persiapkan setelah lulus sekolah ? 3. Bagaimanakah langkah-langkah yang sudah peserta didik persiapkan untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja	1. Rekaman 2. Alat Tulis 3. Catatan 4. Daftar <i>cek list</i>

		kedepan atau melanjutkan sekolah ke jenjang kuliah ?	
3	Realisasi Perencanaan karier	1. Seberapa pahamkan peserta didik mengetahui tentang perencanaan karier ? 2. Sejauh mana layanan bimbingan karier dilaksanakan terhadap peserta didik yang tidak memiliki perencanaan karier ?	1. Rekaman 2. Alat Tulis 3. Catatan lapangan 4. Daftar <i>cek list</i>
4	Upaya guru pembimbing dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik	1. Bagaimana proses pelaksanaan program peningkatan perencanaan karier ? 2. Peran apa saja yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik ? 3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan	1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan Lapangan 4. Daftar <i>cek list</i>

		penghambat guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik ?	
--	--	--	--

C. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki sekolah, meliputi identitas sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, serta berapa jumlah peserta didik di SMA Negeri 16 Garut dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian ini. Dokumen yang peneliti ambil dapat berupa soft copy maupun hard copy yang ada di sekolah khususnya data yang dimiliki oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Tabel 4.4

Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi Perencanaan Karier Peserta Didik

No	Dokumen	Tujuan	Sumber Data

1.	Raport / Catatan Nilai Peserta Didik	Raport / catatan nilai peserta didik diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut .	Wali Kelas
2.	Data Pribadi Peserta Didik / <i>Comulative record</i>	Data pribadi peserta didik yang berisikan informasi yang bersifat pribadi seperti identitas peserta didik, catatan guru, riwayat kesehatan, maupun minat peserta didik tersebut. Hal ini diharapkan akan memberikan informasi yang bersifat pribadi mengenai peserta didik tersebut	Guru Bimbingan dan Konseling

Sumber data diolah (2020)